

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 MALINAU**

**CHRISTIANY MANSYUR PALLAWA**

SMA Negeri 2 Malinau

e-mail: [pallawachristianymansyur@gmail.com](mailto:pallawachristianymansyur@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malinau Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi partisipan dan tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi pokok flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan tes tertulis yang dilakukan pada pertemuan kedua di setiap siklusnya. Pada saat pra siklus, ketuntasan siswa hanya 38%, setelah dilaksanakan siklus I dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 69% kemudian pada tindakan siklus II, ketuntasan hasil belajar mencapai 88%. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malinau Tahun Pelajaran 2022/2023. Aktivitas siswa terdiri dari rasa ingin tahu, peduli lingkungan dan kerjasama. Pada siklus I aktivitas belajar siswa memperoleh skor akhir 62%, artinya aktivitas belajar siswa berada pada kriteria baik. Pada siklus II skor akhir aktivitas belajar siswa mencapai 88% sehingga berada pada kriteria sangat baik.

**Kata Kunci** : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar Siswa, Aktivitas Belajar.

**ABSTRACT**

This research is a Classroom Action Research (CAR) which aims to improve learning outcomes and learning activities of class XI IIS SMA Negeri 2 Malinau in the 2022/2023 academic year through the use of the school environment as a learning medium. This research was carried out collaboratively and participatively in two cycles. Data collection in this study was carried out using participant observation and written tests. Based on the results of the study it was concluded that the use of the school environment as a learning medium can improve student learning outcomes in the Geography subject, the subject matter of flora and fauna in Indonesia and the world. This is supported by research data which shows an increase in the percentage of written test completeness conducted at the second meeting in each cycle. During the pre-cycle, student completeness was only 38%, after the first cycle was carried out with the use of the school environment as a learning medium, the percentage of completeness of student learning outcomes was 69%, then in cycle II, the completeness of learning outcomes reached 88%. Utilizing the school environment as a learning medium can also increase the learning activities of class XI IIS students of SMA Negeri 2 Malinau in the 2022/2023 academic year. Student activities consist of curiosity, care for the environment and cooperation. In the first cycle of student learning activities, a final score of 62% was obtained, meaning that student learning activities were in good criteria. In cycle II the final score of student learning activities reached 88% so that it is in very good criteria.

**Keywords:** Utilization of the School Environment, Student Learning Outcomes, Learning Activities.

## **PENDAHULUAN**

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Reber yang dikutip oleh Sugihartono dkk (2013: 74) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai latihan yang diperkuat. Mukhtar (2015: 8) menyatakan bahwa pengertian belajar secara psikologis merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam aspek tingkah laku. Slameto (2010: 2) juga berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk mengubah perilaku secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri, dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan belajar seseorang individu akan mengerti bagaimana mengubah diri menjadi lebih baik untuk kemajuan bangsa serta negara, dalam perubahan itu mencakup berbagai hal, seperti yang dikemukakan oleh Dalyono (2007: 49) belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Belajar dapat dilakukan oleh setiap manusia, baik orang dewasa, remaja, anak-anak maupun orang tua, dan belajar akan berlangsung seumur hidup.

Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam dan kehidupan di muka bumi serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam kaitannya dengan 3 hubungan atau susunan keruangan dan kewilayahan. Dalam penelitian ini pembelajaran geografi yang dimaksud adalah proses belajar mengajar oleh guru maupun siswa dimana dalam kegiatannya ditunjang oleh media lingkungan yang berkaitan dengan mata pelajaran Geografi di SMA.

Geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat. Lingkup bidang kajian Geografi memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan terhadap kondisi sekelilingnya yang menekankan pada aspek keruangan, kelingkungan dan kewilayahan. Mata pelajaran Geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi keruangan masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi. Peserta didik didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran fenomena di permukaan bumi serta bagaimana interaksi manusia dengan lingkungan alamnya dalam menunjang kehidupan. Pembelajaran Geografi seharusnya disajikan dengan menggunakan metode yang selaras dengan tuntutan materinya, sehingga siswa akan lebih mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.

Siswa berperan melakukan kegiatan, aktif berfikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Peranan guru sebagai fasilitator membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh siswa berjalan lancar. Guru hanya membantu siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri. Oleh sebab itu guru harus dapat memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran serta karakteristik siswa. Dari hasil observasi hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malinau masih tergolong rendah. Hanya beberapa siswa yang mampu mencapai nilai KKM yang ditentukan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu belum bervariasinya sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Sehingga kekurangan inilah yang menjadikan siswa dalam pembelajaran kurang aktif dan menjadi salah satu penyebab hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan. Kurang aktifnya siswa

dalam pembelajaran di mungkinkan karena sedikitnya informasi yang didapatnya. Hal ini didasarkan pada data observasi awal didapatkan data bahwa keaktifan siswa masih rendah. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari 32 siswa yang telah mencapai KKM pada kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malinau hanya 12 orang siswa atau hanya mencapai 38%.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mewujudkan pola pendidikan yang dinamis yaitu dengan cara memanfaatkan perkembangan media dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media dapat mendukung berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar yang interaktif antara siswa dan guru. Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan langsung dengan peristiwa dan keadaan yang sebnarnya secara alami, sehingga lebih nyata faktual dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Disamping itu juga guru berharap siswa akan lebih akrab dengan lingkungan, sehingga menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan sekitarnya, pandangan sempit tentang pembelajaran hanya di dalam kelas saja harus dihilangkan, karena pembelajaran di luar kelas akan memperluas pengetahuan siswa dan lebih termotivasi mereka dalam bidang studi yang dipelajari.

Seperti yang dikemukakan oleh Musfiqon (2012: 132) pembelajaran tidak hanya di dalam kelas praktiknya pembelajaran juga dilakukan di lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat dan sumber daya yang di masyarakat juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Sehingga dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malinau pada semester Ganjil tahun 2022/2023 yang berjumlah 32 orang. Penelitian dilakukan sejak bulan Oktober sampai awal Desember 2022. Materi pembelajaran adalah Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran Geografi materi pokok Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak dua siklus. Desain penelitian ini berbentuk siklus model Kemmis dan McTaggart. Menurut Arikunto (2017: 16) tahapan yang dilakukan dalam siklus model ini adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tahapan-tahapan ini juga dilakukan dalam penelitian Attamimi (2020) yang memuat tahapan *planning*, *implementing*, *observing*, dan *reflecting*. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan tes. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data yang menjadi gambaran pada tiap siklus proses pembelajaran. Sementara data hasil belajar siswa diperoleh melalui teknik tes. Hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus *Percentage Correction* sebagai berikut (Purwanto, 2006:11).

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S: Nilai yang dicari/diharapkan

R: Jumlah Skor dari item soal yang dijawab benar

N: Skor maksimal Ideal

Sementara itu, presentase jumlah siswa yang tuntas dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Presentase Ketuntasan (P)} = \frac{\text{Jumlah siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Total Siswa}} \times 100\%$$

Tes dalam penelitian ini adalah tes individu yang merupakan tes tertulis dan dilaksanakan satu kali yaitu pada pertemuan kedua pada setiap siklusnya. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia. Sukmadinata, Nana Syaodih (2013:220) mengatakan “Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar siswa yang menggunakan media lingkungan sekolah. Lembar observasi di isi oleh observer yang mengamati aktivitas siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malinau selama mengikuti proses pembelajaran. Observer pada penelitian ini yaitu rekan sesama guru di SMA Negeri 2 Malinau.

Instrumen yang akan digunakan adalah tes tertulis. Instrumen ini disusun berdasarkan rumusan dan tujuan pembelajaran. Tes yang diberikan sesuai dengan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai materi pokok Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia. Lembar observasi digunakan untuk membantu observer dalam mengamati aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran. Observasi aktivitas belajar siswa terdiri atas tiga indikator pengamatan yaitu rasa ingin tahu, peduli lingkungan dan kerjasama. Tingkat keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan perubahan ke arah perbaikan. Ketuntasan klasikal pada penelitian ini yaitu 85% untuk semua aspek penilaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Deskripsi Kondisi Awal

Pada kondisi awal atau kondisi pra siklus, perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi pokok Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia masih dominan siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Selain itu persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malinau belum memenuhi kriteria ketuntasan yaitu sebesar 85%. Hal ini dikarenakan guru yang kurang memberikan siswa kesempatan lebih aktif selama proses pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga keaktifan siswa sangat kurang. Sehingga materi yang di sampaikan guru kurang dapat dimengerti siswa. Siswa hanya mendapatkan informasi dari apa yang disampaikan guru, selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan tugas terkait materi yang guru sampaikan. Karena siswa kurang memahami materi yang di sampaikan, maka hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal seperti ini perlu diantisipasi agar hasil yang diperoleh siswa dapat meningkat. Berikut adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi pada kondisi pra siklus.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus**

No	NAMA	KKM	Nilai	Keterangan
1	Geo01	75	65	Belum Tuntas
2	Geo02	75	70	Belum Tuntas
3	Geo03	75	75	Tuntas
4	Geo04	75	75	Tuntas
5	Geo05	75	75	Tuntas
6	Geo06	75	65	Belum Tuntas
7	Geo07	75	60	Belum Tuntas
8	Geo08	75	60	Belum Tuntas

9	Geo09	75	60	Belum Tuntas
10	Geo10	75	75	Tuntas
11	Geo11	75	60	Belum Tuntas
12	Geo12	75	60	Belum Tuntas
13	Geo13	75	60	Belum Tuntas
14	Geo14	75	65	Belum Tuntas
15	Geo15	75	75	Tuntas
16	Geo16	75	75	Tuntas
17	Geo17	75	75	Tuntas
18	Geo18	75	65	Belum Tuntas
19	Geo19	75	60	Belum Tuntas
20	Geo20	75	75	Tuntas
21	Geo21	75	75	Tuntas
22	Geo22	75	65	Belum Tuntas
23	Geo23	75	50	Belum Tuntas
24	Geo24	75	60	Belum Tuntas
25	Geo25	75	55	Belum Tuntas
26	Geo26	75	75	Tuntas
27	Geo27	75	60	Belum Tuntas
28	Geo28	75	75	Tuntas
29	Geo29	75	65	Belum Tuntas
30	Geo30	75	65	Belum Tuntas
31	Geo31	75	75	Tuntas
32	Geo32	75	65	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>2135</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>66,72</b>	

**Tabel 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus**

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	12	38%
Belum Tuntas	20	63%
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi adalah 66,72 dengan persentase ketuntasan sebesar 38%. Dari 32 siswa hanya 12 siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Nilai ini menunjukkan perlu adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode dan media pembelajaran yang berbeda.

### Siklus I

Sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran dan hasil belajar pada kondisi awal yang sangat rendah, maka peneliti melakukan proses pembelajaran siklus I. Sesuai dengan jadwal yang ditentukan, proses pembelajaran siklus I dilakukan pada hari Selasa, tanggal 11 dan 18 Oktober 2022. Siklus I pada penelitian ini melalui empat tahap kegiatan yaitu perencanaan,

pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setelah melalui tahap refleksi peneliti melakukan revisi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Data hasil tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi pokok flora dan fauna di Indonesia dan dunia pada kegiatan pembelajaran siklus I disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Geo01	75	80	Tuntas
2	Geo02	75	80	Tuntas
3	Geo03	75	75	Tuntas
4	Geo04	75	80	Tuntas
5	Geo05	75	85	Tuntas
6	Geo06	75	70	Belum Tuntas
7	Geo07	75	75	Tuntas
8	Geo08	75	65	Belum Tuntas
9	Geo09	75	70	Belum Tuntas
10	Geo10	75	80	Tuntas
11	Geo11	75	75	Tuntas
12	Geo12	75	65	Belum Tuntas
13	Geo13	75	70	Belum Tuntas
14	Geo14	75	75	Tuntas
15	Geo15	75	75	Tuntas
16	Geo16	75	65	Belum Tuntas
17	Geo17	75	75	Tuntas
18	Geo18	75	70	Belum Tuntas
19	Geo19	75	80	Tuntas
20	Geo20	75	85	Tuntas
21	Geo21	75	80	Tuntas
22	Geo22	75	75	Tuntas
23	Geo23	75	75	Tuntas
24	Geo24	75	65	Belum Tuntas
25	Geo25	75	75	Tuntas
26	Geo26	75	80	Tuntas
27	Geo27	75	80	Tuntas
28	Geo28	75	70	Belum Tuntas
29	Geo29	75	75	Tuntas
30	Geo30	75	70	Belum Tuntas
31	Geo31	75	80	Tuntas
32	Geo32	75	75	Tuntas
Jumlah			2395	
Rata-Rata			74,84	

**Tabel 4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	22	69%
Belum Tuntas	10	31%
Jumlah	32	100%

Dari dua tabel di atas, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi pokok flora dan fauna di Indonesia dan dunia mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar siswa mencapai 74,84 dengan persentase ketuntasannya sebesar 69%. Dari 32 siswa terdapat 22 siswa yang telah mencapai nilai KKM. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa sudah termasuk kedalam kriteria baik, namun nilai yang diperoleh belum mencapai nilai KKM dan persentase ketuntasan yang telah ditentukan.

Selain hasil belajar siswa, aktivitas siswa juga diamati selama proses pembelajaran dengan penerapan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Aktivitas siswa yang diamati meliputi tiga indikator, yaitu rasa ingin tahu, peduli lingkungan dan kerjasama. Adapun aktivitas siswa selama kegiatan siklus I sebagai berikut.

**Tabel 5. Aktivitas Siswa pada Siklus I**

No	NAMA	Rasa Ingin Tahu				Peduli Lingkungan				Kerjasama				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Geo01		√				√				√			6
2	Geo02			√			√					√		8
3	Geo03		√				√					√		7
4	Geo04		√					√				√		8
5	Geo05			√				√					√	10
6	Geo06		√				√					√		7
7	Geo07				√				√				√	12
8	Geo08	√					√					√		6
9	Geo09		√					√			√			7
10	Geo10		√				√				√			6
11	Geo11			√				√				√		9
12	Geo12			√			√					√		8
13	Geo13	√					√				√			5
14	Geo14		√				√					√		7
15	Geo15			√				√			√			8
16	Geo16			√	√						√			6
17	Geo17		√				√					√		7
18	Geo18			√				√				√		9
19	Geo19			√				√			√			8
20	Geo20		√				√					√		7
21	Geo21			√	√						√			6
22	Geo22		√				√			√				5
23	Geo23		√					√				√		8

No	NAMA	Rasa Ingin Tahu				Peduli Lingkungan				Kerjasama				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
24	Geo24		√				√				√			6
25	Geo25			√			√					√		8
26	Geo26			√				√					√	10
27	Geo27		√				√				√			6
28	Geo28			√			√				√			7
29	Geo29		√				√					√		7
30	Geo30			√				√			√			8
31	Geo31				√		√					√		9
32	Geo32			√			√				√			7
<b>Jumlah</b>													<b>238</b>	
<b>Skor Maksimal Ideal</b>													<b>384</b>	
<b>Skor Akhir</b>													<b>62%</b>	

**Tabel 6. Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I**

Keterangan	Jumlah	SMI	Persentase
Rasa Ingin Tahu	80	128	63%
Peduli Lingkungan	74	128	58%
Kerjasama	84	128	66%

Tabel di atas menunjukkan aktivitas siswa selama kegiatan siklus I ada pada kriteria baik dengan persentase ketuntasan 62%. Persentase rasa ingin tahu siswa mencapai 63%, kepedulian siswa terhadap lingkungan mencapai 58% dan kerjasama siswa mencapai 66%. Pada kegiatan siklus I, ketelitian siswa perlu di tingkatkan.

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa secara keseluruhan pada kegiatan pembelajaran siklus I dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$SA = \frac{\sum x}{N} \times 100\% = \frac{238}{384} \times 100\% = 62\%$$

Aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I mencapai 62%. Hal ini menunjukkan persentase aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I sudah berada pada kriteria baik. Namun jika dibandingkan dengan indikator keberhasilan yang ditentukan, persentase aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I belum mencapai indikator keberhasilan. Kegiatan pembelajaran pada siklus I masih memiliki beberapa kekurangan sehingga diperlukan perbaikan untuk dapat meningkatkan hasil penelitian. Beberapa kekurangan pada kegiatan penelitian siklus I yaitu: (1) Guru kurang dalam kegiatan apersepsi dan pemberian motivasi kepada siswa; (2) Guru kurang dalam menjelaskan tujuan pembelajaran, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran; dan (3) Guru terburu-buru dalam memberikan penjelasan mengenai materi. Kekurangan-kekurangan tersebut harus dijadikan bahan perbaikan pada kegiatan pembelajaran di siklus II. Pada kegiatan pembelajaran di siklus II diharapkan ada perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran.

## Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I, melalui empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus



II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 1 dan 8 Oktober 2022. Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan, peneliti perlu melakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan dengan melihat data hasil tes belajar siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Data hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

No	NAMA	KKM	Nilai	Keterangan
1	Geo01	75	85	Tuntas
2	Geo02	75	85	Tuntas
3	Geo03	75	85	Tuntas
4	Geo04	75	90	Tuntas
5	Geo05	75	85	Tuntas
6	Geo06	75	80	Tuntas
7	Geo07	75	85	Tuntas
8	Geo08	75	85	Tuntas
9	Geo09	75	80	Tuntas
10	Geo10	75	85	Tuntas
11	Geo11	75	85	Tuntas
12	Geo12	75	85	Tuntas
13	Geo13	75	80	Tuntas
14	Geo14	75	80	Tuntas
15	Geo15	75	80	Tuntas
16	Geo16	75	70	Belum Tuntas
17	Geo17	75	90	Tuntas
18	Geo18	75	75	Tuntas
19	Geo19	75	80	Tuntas
20	Geo20	75	85	Tuntas
21	Geo21	75	90	Tuntas
22	Geo22	75	70	Belum Tuntas
23	Geo23	75	85	Tuntas
24	Geo24	75	70	Belum Tuntas
25	Geo25	75	85	Tuntas
26	Geo26	75	90	Tuntas
27	Geo27	75	85	Tuntas
28	Geo28	75	80	Tuntas
29	Geo29	75	70	Belum Tuntas
30	Geo30	75	80	Tuntas
31	Geo31	75	75	Tuntas
32	Geo32	75	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>2620</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>81,88</b>	

**Tabel 8. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	28	88%
Belum Tuntas	4	13%
Jumlah	32	100%

Hasil belajar siswa pada siklus II dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran meningkat. Rata-rata hasil belajar siswa menjadi 81,88 dengan persentase ketuntasan 88%. Terdapat 28 dari 32 siswa yang sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada pada kriteria sangat baik.

Pada siklus II aktivitas siswa juga diamati. Aktivitas siswa yang diamati sama dengan aktivitas siswa pada siklus I, yaitu rasa ingin tahu, peduli lingkungan dan kerjasama. Berikut aktivitas siswa pada kegiatan siklus II.

**Tabel 9. Aktivitas Siswa pada Siklus II**

No	NAMA	Disiplin				Percaya Diri				Keberanian				Jumlah	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Geo01				√				√				√		11
2	Geo02			√				√					√		10
3	Geo03				√				√				√		12
4	Geo04			√				√					√		10
5	Geo05				√			√					√		10
6	Geo06				√				√				√		12
7	Geo07			√				√					√		10
8	Geo08				√				√				√		12
9	Geo09			√					√				√		10
10	Geo10			√				√					√		9
11	Geo11				√				√				√		12
12	Geo12				√				√				√		11
13	Geo13			√				√					√		10
14	Geo14			√					√				√		10
15	Geo15				√			√					√		10
16	Geo16			√				√					√		10
17	Geo17			√					√				√		10
18	Geo18				√				√				√		11
19	Geo19			√					√				√		11
20	Geo20			√				√					√		9
21	Geo21				√				√				√		11
22	Geo22				√			√					√		11
23	Geo23			√					√				√		10
24	Geo24			√				√					√		9
25	Geo25				√				√				√		12
26	Geo26				√				√				√		12
27	Geo27			√				√					√		10

No	NAMA	Disiplin				Percaya Diri				Keberanian				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
28	Geo28				√				√				√	11
29	Geo29			√				√					√	10
30	Geo30			√					√				√	11
31	Geo31				√				√				√	11
32	Geo32				√			√					√	11
Jumlah													339	
Skor Maksimal Ideal													384	
Skor Akhir													88%	

**Tabel 10. Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II**

Keterangan	Jumlah	SMI	Persentase
Rasa Ingin Tahu	112	128	88%
Peduli Lingkungan	114	128	89%
Kerjasama	113	128	88%

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88%. Rasa ingin tahu siswa mencapai 88%, rasa peduli siswa terhadap lingkungan meningkat menjadi 89% dan kerjasama siswa menjadi 88%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa secara keseluruhan pada kegiatan pembelajaran siklus II dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$SA = \frac{\sum x}{N} \times 100\% = \frac{339}{384} \times 100\% = 88\%$$

Aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II mencapai 88%. Hal ini menunjukkan persentase aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah berada pada kriteria sangat baik. Persentase aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan. Data hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil penelitian siklus I. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan. Oleh karena itu kegiatan penelitian dinyatakan berhenti pada siklus II.

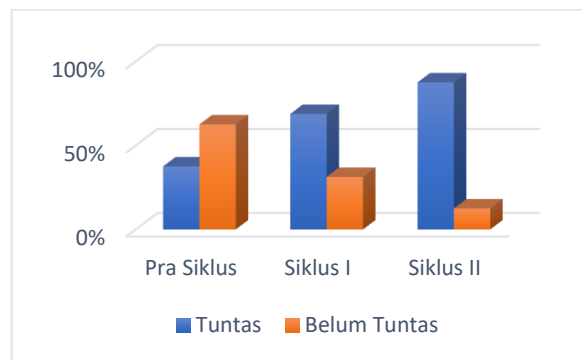
### Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi pokok flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Adapun peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Belajar Siswa pada Pra Penelitian, Siklus I dan Siklus II**

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	38%	69%	88%
Belum Tuntas	63%	31%	13%

Berdasarkan Tabel di atas, hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran dengan persentase ketuntasan pada siklus I 69% dan siklus II 88%. Dengan demikian, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi pokok flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari Gambar berikut.



**Gambar 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Selain itu, aktivitas siswa juga diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang diamati meliputi tiga indikator yaitu rasa ingin tahu, peduli lingkungan dan kerjasama. Dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa mencapai 62%. Sedangkan pada kegiatan siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 88%. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat dalam Gambar berikut.



**Gambar 2. Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa**

Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Gita sonia (2021), berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan peneliti disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa. Nilai tsig motivasi sebesar 0.027 artinya pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa karena nilai tsig, 0,05. Hal serupa juga disampaikan dalam penelitian Dini Haryanti (2018), nilai rata-rata hasil belajar IPA dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sebesar = 80,33, sedangkan rata-rata hasil belajar IPA kelompok yang tidak memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sebesar = 67,33. Hasil analisis inferensial data menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh thitung 3,374 > t tabel 2,007 dan signifikansi (0,001 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik.

Hasil penelitian ini juga membenarkan kajian dari Siregar, Eveline dan Nara, Hartini (2010: 128-129) yang sudah menjelaskan secara rinci manfaat sumber belajar, diantaranya: Memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung. Menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung. Menambah dan memperluas cakrawala sains yang ada di dalam kelas. Memberikan informasi yang akurat dan terbaru. Membantu memecahkan masalah pendidikan dalam lingkup makro maupun mikro. Memberikan motivasi positif, dan Merangsang untuk berfikir kritis, merangsang untuk bersikap lebih positif serta berkembang lebih jauh.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Geografi materi pokok flora dan fauna di Indonesia dan dunia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Malinau. Hal ini dibuktikan dengan data hasil penelitian selama dua siklus. Sebelum dilakukan penelitian, persentase ketuntasan hasil belajar siswa hanya mencapai 38%. Pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 69% dan pada siklus II mencapai 88%.

Selain itu, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran juga dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II masing-masing mencapai 62% dan 88%.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A, Supratiknya. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Gita Sonia (2021) *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang*. Skripsi
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta : Prestasi Pustakakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata 2009. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.